

PENGARUH AUDITOR SWITCHING DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP MANAJEMEN LABA

MERYLIN DENISA GUNAWAN
SURYANTO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Grogol, Jakarta Barat, Indonesia
merylindenisaa@gmail.com, suryanto@dosen.stietrisakti.ac.id

Received: July 23, 2025; Revised: August 1, 2025; Accepted: August 11, 2025

Abstract: *The purpose of this research is to obtain empirical evidence regarding the effect of independent variables on the dependent variable. The independent variables used in this research are firm age, audit quality, leverage, profitability, firm size, and auditor switching. Meanwhile, the dependent variable used is earnings management. The object used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 until 2023. The sample selection method used purposive sampling with predetermined criteria. There are 80 companies that meet the criteria with a total of 240 data. This research used multiple regression analysis to analyze the data. The results of this research shows that firm age and auditor switching has a negative effect on earnings management. On the other hand, audit quality, leverage, profitability, and firm size has no effect on earnings management.*

Keyword: *Audit Quality, Auditor Switching, Earnings Management, Firm Characteristics*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah umur perusahaan, kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *auditor switching*. Sementara itu, variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2021 sampai 2023. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan. Terdapat 80 perusahaan yang memenuhi kriteria dari total 201 data. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Di sisi lain, kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Kata kunci: *Auditor Switching, Karakteristik Perusahaan, Kualitas Audit, Manajemen Laba,*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Berdasarkan

penelitian [Ariani dan Yudantara \(2023\)](#) laporan keuangan berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, baik internal maupun eksternal dalam hal memperoleh informasi mengenai

kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Manajemen adalah pihak yang membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap perusahaan ([Yanti dan Nurhidayah 2020](#)).

Salah satu laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan adalah laporan laba rugi yang merupakan sumber informasi penting bagi pengguna laporan keuangan dan sebagai salah satu acuan untuk pengambilan keputusan. Contohnya, keputusan investasi dari investor yang bergantung pada informasi mengenai laba ([Khairani et al. 2022](#)). Kondisi ini dapat menimbulkan tekanan pada manajer untuk selalu memenuhi target agar perusahaan dapat menunjukkan kinerja yang baik dan tercermin dalam laba perusahaan ([Asitalia dan Trisnawati 2017](#)). Manajemen dapat melakukan praktik manajemen laba terhadap laporan keuangan perusahaan sehingga laporan tersebut akan memberikan informasi yang salah kepada para pembaca dan juga pengambilan keputusan yang tidak benar ([Adryanti 2019](#)).

Sekarang ini, banyak perusahaan yang saling bersaing dalam memperlihatkan kinerja yang berkualitas. Keadaan tersebut membuat perusahaan menginginkan laporan keuangan yang baik dan dapat menarik para investor maupun kreditur. Dalam mencapai ekspektasi publik terhadap laporan keuangan dengan kualitas tinggi, banyak manajer yang melakukan tindakan manajemen laba ([Darmawan 2023](#)).

Manajemen laba dimaksudkan sebagai cara atau tindakan yang dilakukan oleh manajer dengan memilih kebijakan akuntansi tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan ([Siboro et al. 2022](#)). Upaya dalam memanipulasi laba bertujuan untuk memberikan peluang dalam bisnis dan membuat kinerja perusahaan terlihat bagus. Tindakan manajemen laba dilakukan untuk mengubah informasi dalam laporan keuangan dengan maksud untuk mengelabui *stakeholder* yang ingin mengetahui bagaimana kinerja dan kondisi perusahaan ([Gunawansyah 2019](#)).

Salah satu kasus manajemen laba yang paling terkenal dilansir dari situs resmi www.cnbcindonesia.com adalah PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), di mana manajemen lama diduga memanipulasi pos akuntansi senilai Rp 4,68 triliun dalam laporan keuangan perusahaan tahun 2017. Hal tersebut membuktikan bahwa pihak manajemen telah menerapkan praktik manajemen laba, yaitu menaikkan laba (atau menurunkan rugi) sehingga perusahaan tampak tidak terlalu rugi.

Kasus terkait praktik manajemen laba sampai saat ini masih menjadi pokok permasalahan dalam perusahaan sehingga memerlukan pembahasan mendalam dan secara terus-menerus. Manajemen laba merupakan masalah serius yang dapat merusak reputasi perusahaan dan menimbulkan kerugian di masa yang akan datang.

Melihat dari kasus-kasus yang terus bermunculan sampai saat ini, mengindikasikan bahwa masalah ini memerlukan penelitian lebih dan terus menerus untuk mengantisipasi adanya tindakan manajemen laba tersebut. Peneliti menggunakan data terbaru yaitu tahun 2021 hingga 2023 untuk melihat fenomena ini.

Teori Agensi

Teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah teori keagenan. [Jensen dan Meckling \(1976\)](#) menyatakan bahwa teori keagenan didefinisikan sebagai kontrak antara satu orang atau lebih (prinsipal) dengan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa tugas sesuai dengan kepentingan dari prinsipal dengan mendelegasikan pengambilan keputusan kepada agen.

Manajer sebagai agen atau pengelola perusahaan mempunyai lebih banyak informasi mengenai internal perusahaan dibandingkan dengan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan (prinsipal). Nantinya, manajer akan melaporkan kondisi perusahaan kepada pemilik, salah satu caranya adalah melalui laporan keuangan. Menurut [Pradipta \(2019\)](#) adanya

ketidakseimbangan penguasaan informasi dapat memicu kondisi yang disebut sebagai asimetri informasi (*information asymmetry*). Kondisi ini dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan praktik manajemen laba sehingga isi laporan keuangan tidak sesuai dengan kondisi aslinya ([Mayanisa dan Priyadi 2019](#)).

Dalam konteks ini, teori keagenan juga menyoroti adanya potensi konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara agen dan prinsipal yang mungkin mengakibatkan tindakan yang tidak sejalan dengan tujuan yang diinginkan oleh prinsipal ([Almalita 2017](#)). Manajer dapat melakukan tindakan menyimpang dengan mendahulukan kesejahteraan dirinya di atas kesejahteraan pemilik perusahaan. Hal ini dapat memicu timbulnya biaya keagenan (*agency cost*), yaitu biaya yang dikeluarkan oleh pemegang saham untuk mengatur dan mengawasi tindakan manajer ([Piscesta dan Gunawan 2022](#)). Menurut [Jensen dan Meckling \(1976\)](#) terdapat tiga jenis biaya keagenan, yaitu *monitoring cost*, *bonding cost*, dan *residual loss*.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan aspek kunci dalam analisis keuangan yang sering digunakan dalam konteks akuntansi. Konsep ini merujuk pada praktik yang dilakukan oleh perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kesan kinerja keuangan mereka. Menurut [Sisdianto et al. \(2019\)](#) manajemen perusahaan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pendapatan akrual dan hal ini dilakukan manajemen untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen laba didefinisikan sebagai suatu intervensi dalam proses pembuatan laporan keuangan perusahaan dengan maksud tertentu dan disengaja untuk mendapat keuntungan pribadi ([Fuad 2019](#)). Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan metode akuntansi tertentu untuk menyesuaikan laporan keuangan dengan tujuan mempengaruhi persepsi *stakeholder* tentang

kinerja keuangan perusahaan atau untuk memodifikasi hasil perjanjian (kontrak) yang didasarkan pada angka-angka akuntansi yang disajikan ([Umah dan Sunarto 2022](#)).

Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama suatu perusahaan telah berdiri dan menjalankan kegiatan operasionalnya ([Cahyani dan Sulistyowati 2023](#)). Menurut [Rakhmawati dan Chunni'mah \(2020\)](#) perusahaan yang telah lama berdiri memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mengelola bisnis dibandingkan dengan perusahaan baru sehingga terdapat kecenderungan untuk melakukan manajemen laba.

Penelitian oleh [Khanh dan Khuong \(2018\)](#) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Namun, penelitian oleh [Jesslyn et al. \(2021\)](#) menemukan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan yang telah diuraikan, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Ha₁: Umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba

Tujuan dari audit laporan keuangan adalah untuk memberikan kepastian mengenai integritas dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* dianggap memiliki kualitas lebih tinggi dibandingkan dengan KAP *Non-Big Four* ([Qulub 2017](#)). KAP *Big Four* memiliki reputasi yang harus dijaga, sehingga meningkatkan peluang mereka dalam mendeteksi apakah suatu perusahaan terlibat dalam praktik manajemen laba atau tidak ([Ridlo 2016](#)).

Hasil dari penelitian yang dilakukan [Muchran et al. \(2024\)](#) menunjukkan adanya

pengaruh positif kualitas audit terhadap manajemen laba. Hasil berbeda muncul dari [Susanto et al. \(2019\)](#) dimana kualitas audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan yang telah diuraikan, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Ha₂: Kualitas audit berpengaruh terhadap manajemen laba.

Leverage terhadap Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembelian aset. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi berarti mereka memiliki lebih banyak utang daripada aset sehingga mereka cenderung melakukan tindakan manajemen laba untuk menghindari perjanjian utang ([Arifin dan Destriana 2016](#)).

Menurut [Rusdiyanto dan Narsa \(2020\)](#) *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian [Ghozali et al. \(2021\)](#) *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan yang telah diuraikan, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Ha₃: Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba.

Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

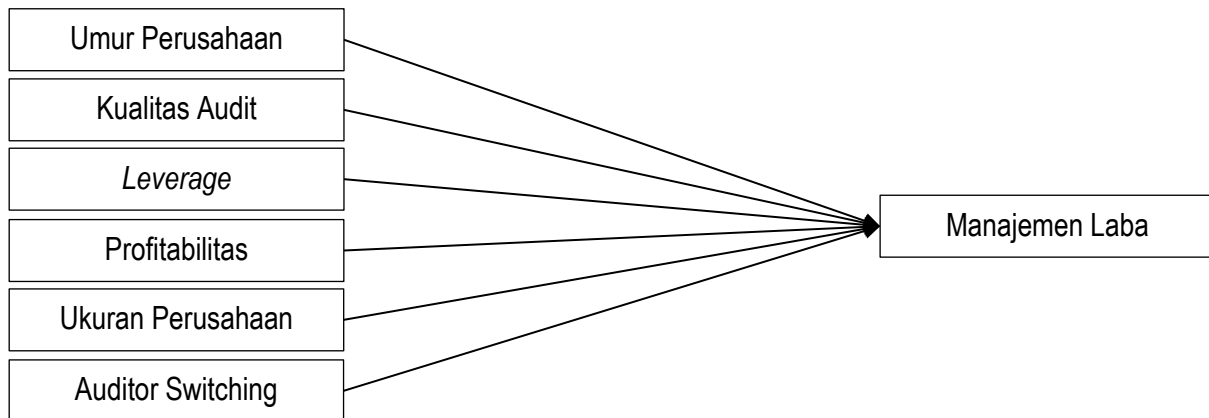
Profitabilitas menunjukkan seberapa baik kinerja suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Profitabilitas juga dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Menurut [Arifin dan Destriana \(2016\)](#) semakin besar profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan manajer melakukan manajemen laba untuk kepentingan dirinya sendiri dari keuntungan perusahaan.

Menurut penelitian [Ani dan Hardiyanti \(2022\)](#) profitabilitas berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian [Sari dan Khafid \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan yang telah diuraikan, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Ha₄: Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan menunjukkan skala yang dapat mengukur besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, seperti total aset perusahaan ([Yuliana dan Trisnawati 2015](#)). Menurut [Bhayangkari et al. \(2019\)](#) perusahaan kecil akan cenderung mempermainkan jumlah laba untuk menarik investor agar menanamkan saham pada perusahaan.



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

| No. | Kriteria Sampel | Jumlah Perusahaan | Jumlah Data |
|-----|---|-------------------|-------------|
| 1. | Perusahaan manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023 | 163 | 489 |
| 2. | Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menyediakan laporan keuangan pada periode 2021-2023 | -11 | -33 |
| 3. | Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada periode 2021-2023 | -3 | -9 |
| 4. | Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah pada periode 2021-2023 | -27 | -81 |
| 5. | Perusahaan manufaktur yang tidak secara konsisten menghasilkan laba bersih pada periode 2021-2023 | -41 | -123 |
| 6. | Data <i>outlier</i> | - | -4 |
| | Jumlah sampel | 80 | 236 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data dari BEI

Hasil penelitian [Hapsari et al. \(2021\)](#) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh [Tonay dan Sutrisno \(2020\)](#) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan yang telah diuraikan, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Ha₅: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Auditor Switching terhadap Manajemen Laba

Keputusan perusahaan dalam melakukan *auditor switching* akan meminimalkan terjadinya manajemen laba oleh manajer. Manajemen laba akan dapat dideteksi oleh auditor baru, yang tidak didapati oleh auditor sebelumnya karena kurang kompeten atau penurunan independensi ([Hadi dan Tifani 2020](#)).

Penelitian [Muchran et al. \(2024\)](#) menunjukkan *auditor switching* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan dan ketidakkonsistenan yang telah diuraikan, hipotesis yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

Ha₆: Auditor switching berpengaruh terhadap manajemen laba

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan, maka diperoleh data sebagai berikut.

Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajer untuk memanipulasi laba dalam laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan metode tertentu ([Umah dan Sunarto 2022](#)). Berdasarkan penelitian [Kalbuana et al. \(2022\)](#), manajemen laba diukur menggunakan *Modified Jones Model* untuk menentukan *discretionary accrual*. Berikut model yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Menentukan nilai *Total Accrual* (TAC)

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

2. Melakukan estimasi *Total Accrual* (TAC) dengan persamaan regresi OLS (*Ordinary Least Square*)

$$\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

3. Menghitung *Non Discretionary Accruals* (NDAC)

$$NDAC_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right) + \varepsilon$$

4. Menentukan *Discretionary Current Accruals* (DAC) dengan menggunakan koefisien regresi di atas

$$DAC_{it} = \left(\frac{TAC_{it}}{A_{it-1}} \right) - NDAC_{it}$$

Keterangan:

TAC_{it}: Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it}: Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it}: Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

A_{it-1}: Total aset perusahaan i pada tahun t-1

ΔREV_{it}: Perubahan pendapatan perusahaan i pada tahun t

PPE_{it}: *Gross plant, property, and equipment* perusahaan i pada tahun t

NDAC_{it}: Akrual non diskresi perusahaan i pada tahun t

ΔREC_{it}: Perubahan piutang perusahaan i pada tahun t

DAC_{it}: Akrual lancar diskresi perusahaan i pada tahun t

β₁β₂β₃: Koefisien regresi

ε: Error

Umur Perusahaan

Umur perusahaan digunakan untuk menunjukkan lamanya suatu perusahaan berdiri, berkembang, dan dapat bertahan hingga saat ini ([Yassim et al. 2020](#)). Berikut merupakan rumus umur perusahaan dengan skala rasio dan simbol FAGE dari penelitian [Kalbuana et al. \(2022\)](#):

FAGE = Tahun Penelitian – Tahun Perusahaan Berdiri

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan proses audit terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan standar audit yang berlaku untuk menemukan dan melaporkan apabila terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh klien ([Wahzuni dan Setiawati 2022](#)). KAP *Big Four* dianggap dapat memberikan jaminan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *Non-Big Four*. Berdasarkan penelitian [Kalbuana et al. \(2022\)](#), kualitas audit dengan skala nominal dan simbol AQ diukur dengan variabel *dummy* yang dibedakan menjadi dua kategori:

1 = Perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP *Big Four*

0 = Perusahaan yang menggunakan jasa audit KAP Non-Big Four

Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur jumlah aset perusahaan yang didanai oleh utang perusahaan ([Astria et al. 2021](#)). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Kalbuana et al. \(2022\)](#), *leverage* dengan skala rasio dan simbol LEV dirumuskan sebagai berikut:

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba bersih pada suatu periode tertentu ([Anindya dan Yuyetta 2020](#)). Berikut merupakan rumus profitabilitas dengan skala rasio dan simbol ROA dari penelitian [Kalbuana et al. \(2022\)](#):

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan melalui total aset yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun ([Jaya 2020](#)). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Hapsari et al. \(2021\)](#), ukuran perusahaan dengan skala rasio dan simbol FSIZE dirumuskan sebagai berikut:

$$FSIZE = \ln \text{Total Assets}$$

Auditor Switching

Auditor switching adalah tindakan pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan dan bertujuan untuk menjaga independensi auditor dalam melakukan audit terhadap laporan keuangan perusahaan ([Cahyono dan Sari 2022](#)). Berdasarkan penelitian [Hapsari et al. \(2021\)](#), *auditor*

switching dengan skala nominal dan simbol AS diukur dengan variabel *dummy* yang dibedakan menjadi dua kategori:

1 = Terdapat *auditor switching*

0 = Tidak terdapat *auditor switching*

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression analysis*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi berganda yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$EM = \alpha + \beta_1 FAGE + \beta_2 AQ + \beta_3 LEV + \beta_4 ROA + \beta_5 FSIZE + \beta_6 AS + \varepsilon$$

Keterangan:

EM : Manajemen laba

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_6$: Koefisien regresi

FAGE : Umur perusahaan

AQ : Kualitas audit

LEV : *Leverage*

ROA : Profitabilitas

FSIZE : Ukuran perusahaan

AS : *Auditor switching*

ε : *Error*

HASIL PENELITIAN

Statistik deskriptif merupakan salah satu cara untuk mengetahui gambaran atau nilai deskriptif suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Lalu, terdapat juga uji t yang akan menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen ([Ghozali 2021, 148](#)). Berikut disajikan hasil dari uji statistik deskriptif dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 2, tabel 3, dan tabel 4 sebagai berikut:

Manajemen laba (EM) memiliki nilai minimum sebesar -0,22950, nilai maksimum sebesar 0, nilai rata-rata sebesar 0,0035281 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07412957.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variable | N | Minimum | Maximum | Mean | Standard Deviation |
|----------|-----|----------|----------|------------|--------------------|
| EM | 236 | -0,22950 | 0,33791 | 0,0035281 | 0,07412957 |
| FAGE | 236 | 7 | 94 | 41,39 | 17,309 |
| AQ | 236 | 0 | 1 | 0,43 | 0,496 |
| LEV | 236 | 0,03266 | 0,79709 | 0,3519802 | 0,16676978 |
| ROA | 236 | 0,00125 | 0,36362 | 0,0817606 | 0,06733545 |
| FSIZE | 236 | 25,16100 | 33,73062 | 28,8013181 | 1,67442008 |
| AS | 236 | 0 | 1 | 0,39 | 0,489 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Selanjutnya, umur perusahaan (FAGE) menunjukkan nilai minimum sebesar 7, nilai maksimum sebesar 94, nilai rata-rata sebesar 41,39 dan nilai standar deviasi sebesar 17,309.

Kualitas audit (AQ) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,43 dan nilai standar deviasi sebesar 0,496. Leverage (LEV) menunjukkan nilai minimum sebesar 0,03266, nilai maksimum sebesar 0,79709, nilai rata-rata sebesar 0,3519802 dan nilai standar deviasi sebesar 0,16676978.

Profitabilitas (ROA) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0,00125, nilai maksimum sebesar 0,36362, nilai rata-rata sebesar 0,0817606 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,06733545. Ukuran perusahaan (FSIZE) menunjukkan nilai minimum sebesar 25,16100, nilai maksimum sebesar 33,73062, nilai rata-rata sebesar 28,8013181 dan memiliki nilai standar deviasi

sebesar 1,67442008. Terakhir, auditor switching (AS) dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0, nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata sebesar 0,39 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,489.

Total sampel yang digunakan untuk melakukan pengujian sebanyak 236 data. Untuk Kualitas Audit (AQ), terdapat 135 atau 57,2% data yang menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) Non-Big Four. Sedangkan, sisanya sebanyak 101 atau 42,8% data yang menggunakan KAP Big Four. Sementara untuk *auditor switching* (AS) yang juga merupakan variabel dummy, terdapat 44 atau 61,0% data yang tidak melakukan auditor switching, sisanya sebanyak 92 atau 39,0% data yang melakukan *auditor switching*. Berikut ini disajikan hasil analisis koefisien determinasi (uji R^2) serta uji F yang terdapat dalam penelitian.

Tabel 3 . Hasil Uji Distribusi Frekuensi Kualitas Audit

| | | Frequency | Percent |
|---|------------------|-----------|---------|
| 0 | KAP Non-Big Four | 135 | 57,2 |
| 1 | KAP Big Four | 101 | 42,8 |
| | Total | 236 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 4. Hasil Uji Distribusi Frekuensi Auditor Switching

| | | Frequency | Percent |
|---|---|-----------|---------|
| 0 | Tidak terdapat <i>auditor switching</i> | 144 | 61,0 |
| 1 | Terdapat <i>auditor switching</i> | 92 | 39,0 |
| | Total | 236 | 100,0 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 5. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

| Model | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|
| 1 | 0,054 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 6. Hasil Uji F

| Model | F | Sig. |
|------------|-------|-------|
| Regression | 3,223 | 0,005 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Tabel 7. Uji t

| Variable | B | Sig. | Kesimpulan |
|------------|--------|-------|--------------------------------|
| (Constant) | 0,010 | 0,918 | - |
| FAGE | -0,001 | 0,001 | Ha ₁ diterima |
| AQ | -0,005 | 0,672 | Ha ₂ tidak diterima |
| LEV | -0,055 | 0,060 | Ha ₃ tidak diterima |
| ROA | 0,068 | 0,373 | Ha ₄ tidak diterima |
| FSIZE | 0,002 | 0,575 | Ha ₅ tidak diterima |
| AS | -0,021 | 0,031 | Ha ₆ diterima |

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS

Nilai dari koefisien determinasi (adjusted R square) sebesar 0,054 atau 5,40%. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variasi manajemen laba (EM) yang dapat dijelaskan oleh variasi umur perusahaan (FAGE), kualitas audit (AQ), leverage (LEV), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (FSIZE), dan auditor switching (AS) adalah sebesar 5,4%. Sedangkan, sisanya sebanyak 94,6% dijelaskan dari variasi variabel lain yang tidak ada dalam model regresi. Sementara, hasil uji F pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,005 lebih kecil dari alpha 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi fit dan layak untuk digunakan dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil dari uji t dalam penelitian ini yang disajikan pada tabel 7 sebagai berikut. Berdasarkan tabel 7 di atas, maka persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$EM = 0,010 - 0,001 \text{ FAGE} - 0,005 \text{ AQ} - 0,055 \text{ LEV} + 0,068 \text{ ROA} + 0,002 \text{ FSIZE} - 0,021 \text{ AS} + \varepsilon$$

Tabel 7 memperlihatkan bahwa umur perusahaan (FAGE) memiliki nilai koefisien (B)

sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi (sig.) sebesar 0,001. Nilai sig. yang lebih kecil dari alpha 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif pertama (Ha₁) dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa umur perusahaan (FAGE) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (EM). Semakin lama perusahaan berdiri, maka tindakan manajemen laba semakin berkurang karena perusahaan diasumsikan akan dapat menghasilkan laba yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri ([Wardani dan Isbela 2017](#)). Perusahaan yang sudah berumur memiliki sumber dana yang tetap sehingga perusahaan lebih mementingkan kinerja perusahaan untuk mempertahankan para investor ([Yatulhusna 2015](#)).

Kualitas audit (AQ) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -0,005 dengan nilai sig. sebesar 0,672. Nilai sig. yang lebih besar dari alpha 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif kedua (Ha₂) tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa kualitas audit (AQ) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hal ini mengindikasikan bahwa

keberadaan auditor *Big-4* bukan untuk mengurangi manajemen laba dan menunjukkan bahwa KAP di Indonesia kurang mampu dalam mengembangkan keahlian auditornya sehingga proses audit tidak dapat mendeteksi manajemen laba dari kliennya ([Almalita 2017](#)).

Leverage (LEV) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -0,055 dengan nilai *sig.* sebesar 0,060. Nilai *sig.* yang lebih besar dari *alpha* 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif ketiga (H_{a3}) tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa *leverage* (LEV) tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (EM). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai asset perusahaan relatif aman karena perusahaan dapat membayar kembali hutang tersebut sehingga tidak diperlukan tindakan untuk melakukan manajemen laba ([Kalbuana et al.2022](#)).

Profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,068 dengan nilai *sig.* sebesar 0,373. Nilai *sig.* yang lebih besar dari *alpha* 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif keempat (H_{a4}) tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa profitabilitas (PROF) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Tindakan ini diduga karena investor mengabaikan informasi terkait profitabilitas sehingga manajemen tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba ([Almalita 2017](#)).

Ukuran perusahaan (FSIZE) memiliki nilai koefisien (B) sebesar 0,002 dengan nilai *sig.* sebesar 0,575. Nilai *sig.* yang lebih besar dari *alpha* 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif kelima (H_{a5}) tidak dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan (FSIZE) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba (EM). Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan tidak dapat menjadi indikasi untuk melakukan praktik manajemen laba karena semuanya tetap berpeluang untuk melakukannya ([Arifin dan Destriana 2016](#)).

Auditor switching (AS) memiliki nilai koefisien (B) sebesar -0,021 dengan nilai *sig.* sebesar 0,031. Nilai *sig.* yang lebih kecil dari *alpha* 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif keenam (H_{a6}) dapat diterima. Hasil ini mengindikasikan bahwa *auditor switching* (AS) berpengaruh negatif terhadap manajemen laba (EM). Keputusan perusahaan untuk melakukan *auditor switching* dapat mengurangi kemungkinan manajer untuk melakukan praktik manajemen laba ([Hadi dan Tifani 2020](#)). Hal ini dapat terjadi karena auditor baru memiliki independensi dan objektivitas yang lebih baik dibandingkan auditor sebelumnya sehingga dapat mendeteksi manajemen laba ([Hapsari et al. 2021](#)).

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terhadap pengaruh umur perusahaan, kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *auditor switching* terhadap manajemen laba. Berdasarkan pengujian statistik dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan dan *auditor switching* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan variabel kualitas audit, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu (1) periode yang diambil dalam penelitian ini terbatas, yaitu selama tiga tahun pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2023 dengan total sampel data yang digunakan sebanyak 236 data, (2) objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur periode tahun 2021 sampai dengan tahun 2023. Adapun rekomendasi yang diharapkan dapat membantu dalam penelitian selanjutnya, yaitu (1) penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode penelitian menjadi lebih dari tiga tahun dan menggunakan lebih banyak

data untuk memperoleh hasil yang lebih akurat, (2) penelitian selanjutnya dapat menambah sektor di luar dari penelitian ini agar

mendapatkan data yang lebih baik untuk digunakan dalam penelitian.

REFERENSI:

- Almalita, Yuliani. 2017. "Pengaruh Corporate Governance Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 183–94. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.271>.
- Ani, Febru Harti, and Widhian Hardiyanti. 2022. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 4 (6). <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4iSpesial Issue 6.1696>.
- Anindya, Wina, and Etna, Nur, Afri Yuyetta. 2020. "Pengaruh Leverage, Sales Growth, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Diponegoro Journal Of Accounting* 9 (3): 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/29136/24632>.
- Ariani, Ni Gusti Putu Ari, and I Gede Agus Pertama Yudiantara. 2023. "Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 13 (3): 397–406. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i3.64097>.
- Arifin, Lavenia, and Nicken Destriana. 2016. "Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 18: 84–93. <https://doi.org/10.34208/jba.v18i1.41>.
- Asitalia, Fioren, and Ita Trisnawati. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (2): 109–19. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1a-2.305>.
- Astria, Siti Wulan, Rizky Trinanda Akhbar, Erma Apriyanti, and Dewi Sarifah Tullah. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi* 10. <https://doi.org/10.37932/ja.v10i2.437>.
- Ayu Furry Adryanti. 2019. "Pengaruh Pilihan Metode Manajemen Laba Aktual Dan Riil Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Manufaktur." *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 2 (1): 47–62. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.14>.
- Bhayangkari, Septiviani, Lailah Fujianti, and Tri Astuti. 2019. "Peran Corporate Governance Dan Karakteristik Manajer Dalam Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1): 103–12. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.504>.
- Cahyani, Anggraini Dwi, and Endah Sulistyowati. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 12 (10): 01–18.
- Cahyono, Yuli Tri, and Destiana Ningrum Sari. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris Pada Perusahaan Keuangan (Finance) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 1 (1): 492–502. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.79>.
- Darmawan, I Made Dwi Hita. 2023. "Membedah Prinsip Pelaporan Konservatisme Akuntansi: Pro Kontra, Kegunaan Dan Pertimbangan Untuk Pemangku Kepentingan." *Jurnal Maneksi* 12 (2): 410–16. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i2.1531>.
- Gozali, Efva Octavina Donata, Ruth Samantha Hamzah, Chomsah Novianti Pratiwi, and Marissa Octari. 2021. "Firm Characteristics and Earnings Management in Listed Singaporean Corporations." *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer* 13 (2): 72–81. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i2.4102>.
- Gunawansyah, Hendri. 2019. "Pengaruh Kualitas Audit, Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Fairness* 9: 229–44. <https://doi.org/10.33369/fairness.v9i3.15243>.
- Hadi, Felita Icasia, and Sherly Tifani. 2020. "Pengaruh Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (1): 95–104. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i1.620>.
- Jaya, Sandy. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Manajemen Motivasi* 16 (1): 38. <https://doi.org/10.29406/jmm.v16i1.2136>.

- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Journal of Financial Economics* 3: 305–60.
- Jesslyn, Janet, Yulius Kurnia Susanto, and Williem Cahya Wijaya. 2021. "Factors That Motivate The Act of Earnings Management." *Media Bisnis* 13 (2): 131–48. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i2.1667>.
- Kalbuana, Nawang, Adelina Suryati, and Chandra Puspa Arum Pertiwi. 2022. "Effect of Company Age, Audit Quality, Leverage and Profitability on Earnings Management." *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 6 (1): 305. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v6i1.4796>.
- Khairani, Wafa, Noer Sasongko, and Andy Dwi Bayu Bawono. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Governance* 3 (1): 58. <https://doi.org/10.24853/jago.3.1.58-76>.
- Khanh, Hoang Thi Mai, and Nguyen Vinh Khuong. 2018. "International Journal of Economics and Financial Issues Audit Quality, Firm Characteristics and Real Earnings Management: The Case of Listed Vietnamese Firms." *International Journal of Economics and Financial Issues* 8 (4): 243–49. <http://www.econjournals.com>.
- Mayanisa, Cindy Fridayana, and Maswar Priyadi Priyadi. 2019. "Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1–15.
- Muchran, Muchriana, Ayu Eka Wardani, Fifi Citra Alayda, and Fadhila Reskyta Pratiwi. 2024. "Kualitas Audit Dan Auditor Switching Terhadap Manajemen Laba." *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)* 5: 340–49. [http://dx.doi.org/10.21927/ijma.2024.5\(2\).340-349](http://dx.doi.org/10.21927/ijma.2024.5(2).340-349).
- Piscesta, Felicia, and Andrew Gunawan. 2022. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Keagenan." *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)* 1 (1): 90–99. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.473>.
- Pradipta, Arya. 2019. "Manajemen Laba: Tata Kelola Perusahaan Dan Aliran Kas Bebas." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21: 205–14. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.624>.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, CA. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Putri Hapsari, Denny, and Agrianti Komalasari. 2021. "The Effect of Company Size and Auditor Switching on Profit Management in the Manufacturing Sector" 5 (4): 266–75. <http://journalppw.com>.
- Qulub, Resky Ega Tatmainnul, and Andayani. 2017. "Pengaruh Kualitas Audit, Independensi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6 (5): 2111–25.
- Rakhmawati, Ita, and Ida Mifta Chunnimah. 2020. "Karakteristik, Profitabilitas Dan Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 8 (2): 149–62. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.195>.
- Ridlo, Mukhlisur, and Kurnia. 2016. "Pengaruh Kualitas Auditor Dan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5 (2): 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/272/278>.
- Rusdiyanto, and I Made Narsa. 2020. "The Effect of Company Size , Leverage and Return on Asset on Earnings Management : Case Study Indonesian." *Espacios* 41 (17): 25.
- Sari, Naomi Puspita, and Muhammad Khafid. 2020. "Peran Kepemilikan Manajerial Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan BUMN." *Moneter: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 7. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>.
- Siboro, Meriati, Else Rianai Nainggolan, and Joana L. Saragih. 2022. "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2019." *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi (SMA)* 1: 164–80.
- Sisdianto, Ersi, Rahmat Fajar Ramdani, and Ainul Fitri. 2019. "Pengaruh Discretionary Accrual Terhadap Earnings Management: Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2016." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen* 1 (1): 27–38. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.4>.
- Susanto, Yulius Kurnia, Arya Pradipta, and Ellen Cecilia. 2019. "Earnings Management: Esop and Corporate

- Governance." *Academy of Accounting and Financial Studies Journal* 23 (Special Issue 1): 1–13.
- Tonay, Clarissa, and Paulina Sutrisno. 2020. "Are Corporate Governance Mechanisms, Corporate Strategy, and Corporate Financial Characteristics Related to Earnings Management?" *GATR Journal of Finance and Banking Review* 5 (2): 48–57. [https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.2\(2\)](https://doi.org/10.35609/jfbr.2020.5.2(2)).
- Umah, Ani Khiarotul, and Sunarto Sunarto. 2022. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* 13.
- Wahzuni, Yayuk Sri, and Erma Setiawati. 2022. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Objektivitas, Dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Pendidikan NUSantara* 2 (2): 44–56. <https://doi.org/10.52796/jpnu.v2i2.47>.
- Wardani, Dewi Kusuma, and Pipit Dayu Isbela. 2017. "Pengaruh Strategi Bisnis Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan)* 13. <https://doi.org/10.21460/jrak.2017.132.283>.
- Wibisono Fuad, Bentar. 2019. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Diponegoro Journal of Accounting* 8 (4): 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Yanti, Alvia, and Fitriyah Nurhidayah. 2020. "Pentingnya Pemahaman Akuntansi Sederhana Sebagai Solusi Untuk Menyusun Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Rian Arianto Farm)." *Jurnal Akuntansi* 9 (2): 183–93. <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi186>.
- Yassim, Desydera Ingriani Wahyuni, Gendro Wiyono, and Mujino Mujino. 2020. "Pengaruh Size, Umur Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening." *Stability: Journal of Management and Business* 3 (2): 58–71. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7784>.
- Yatulhusna, Najmi. 2015. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba."
- Yuliana, Agustin, and Ita Trisnawati. 2015. "Pengaruh Auditor Dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 17 (1): 33–45. <http://www.tsm.ac.id/JBA>.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan.